

**ABSTRACT**

**Organization and Team Environment, Team Design, and Team Process  
Influence Analysis toward the Effectivity of Tuberculosis Prevention Team in  
Surabaya**

Tuberculosis is one of the fatal diseases that cause more than 1.3 million deaths in the world. Surabaya's average rate of success is still behind the target (83,53%). Primary Healthcare Center as the first-level healthcare facility, forms a committee for tuberculosis prevention that consist of doctors, nurses, and health analyst as the implementor of the tuberculosis prevention program. this study aims to analyze the influence of organization and team environment, team design, and team process toward the effectivity of the tuberculosis prevention team in Surabaya. This study is an observational study using a cross-sectional design. The sampling is done using proportional stratified random sampling. The data was collected by a questionnaire that was disseminated to 318 team members in 43 Puskesmas of Surabaya. The data were analyzed using multiple linear regression test (only for interval and ratio variables) and logistic regression test (only for nominal variables) to confirm the significance of the model. The result shows that the Organization and Team Environment influences Team Design. Organization and Team Environment and Team Design influence Team Process. Team Design and Team Process influence Team Effectivity, specifically in team member satisfaction, and team survivability, but not in team target achievement. This study concludes that team target achievement is not influenced by team factors, but other factors. It is recommended that related organization improve the psychological communication capability of their employees as the monitor of patient's medication so that the patients feel supported and stay committed to the treatment.

Keyword : team environment, team desain, team process, team effectiveness, tuberculosis

**ABSTRAK**

**Analisis Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Tim, Desain Tim, Dan Proses Tim Terhadap Efektifitas Tim Penanggulangan Tuberkulosis Puskesmas di Kota Surabaya**

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang telah menyebabkan lebih dari 1,3 juta kematian di seluruh dunia. Kota Surabaya merupakan kota di Provinsi Jawa Timur dengan rata-rata angka pencapaian *Success Rate* masih kurang dari target (83,53%). Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan pertama di masyarakat, membentuk tim penanggulangan tuberkulosis yang terdiri dari dokter, perawat, dan analis kesehatan sebagai penanggung jawab program penanggulangan tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan organisasi dan tim, desain tim, dan proses tim terhadap efektifitas tim penanggulangan tuberkulosis Puskesmas di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan desain cross sectional. Besar sampel didapatkan dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang disebarikan pada 318 anggota tim di 43 Puskesmas di Kota Surabaya. Data dianalisis, menggunakan uji regresi linier ganda, dan uji regresi logistic untuk mengkonfirmasi model yang paling signifikan terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan organisasi dan tim berpengaruh terhadap desain tim. Lingkungan organisasi dan tim, dan desain tim berpengaruh terhadap proses tim. Desain tim dan proses tim berpengaruh terhadap efektifitas tim khususnya pada kepuasan anggota tim dan kemampuan tim untuk bertahan, namun tidak berpengaruh terhadap capaian target tim. Kesimpulan dari penelitian adalah capaian target tim penanggulangan tuberkulosis tidak dipengaruhi oleh faktor tim, namun oleh faktor lain. Disarankan kepada organisasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi psikological kader selaku pemantau minum obat pasien untuk dapat mendukung dan meningkatkan komitmen dari pasien atau suspect tuberkulosis dalam menjalani pengobatan.

Keyword : team environment, team desain, team process, team effectiveness, tuberculosis